

**FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK DESEMBER 2019 SEMESTER 7 TA 2019/2020**

16711171 - FATHI ZAINURAHMAN

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
IPM 1 (akut abdomen)	tidak melakukan cuci tangan WHO sebelum dan sesudah tindakan. pemeriksaan fisik langsung cek tensi dll, tidak melakukan pemeriksaan kesadaran dan keadaan umum. pemeriksaan lakukan yang relevan saja ya Fathi, misal : tidak perlu pemeriksaan thorax lengkap sekali seperti mencari batas jantung dll.
IPM 2 (Kegawatan Kardiorespirasi)	kurang periksa thoraks ya, penjelasan terkait kondisi pasien dan langkah selanjutnya kurang tepat= kondisi gagal napas, perlu dirawat di ICU, pasang IV line, pasang bed side monitor, pasang kateter dan NGT, periksa penunjang yg lain
IPM 3 (neurologi penurunan kesadaran)	Jika pasien tidak sadarkan diri, langsung cek kesadaran dulu ya... baru VS dan px fisik lainnya
IPM 4 (resusitasi cairan)	tidak mampu melakukan pemasangan infus dengan baik, bingung memasang threeways, dan menghitung kebutuhan cairan, tidak memberikan medikamentosa
IPM 5 (muskuloskeletal)	penyuntikan lidokain kurang tepat krn menggunakan spuit 1 cc, persiapan alat kurang lengkap, utk penanganan luka harus dinilai apakah luk abersih atau tdk sekiranya luka bersih tidak perlu dilakukan debridement, gunakan pinset chirurgis utk mengangkat tepi luka saat penjahitan, pemeriksaan penunjang dan interpretasi sudah tepat dan lengkap, hasil jahitan oke
IPM 6 (psikiatri)	Ax: belum digali lebih dalam riwayatnya bagaimana, pencetusnya apa, riwayat penyakit dahulu, perkembangan, kepribadian; P psikiatri: belum nilai bentuk pikir, progresi pikir, roman muka, perhatian dll; salah satu DD benar;
IPM 7 (infeksi)	ax cukup relevan. meraba nadi di bagian radialis. pemeriksaannya dilakukan jangan hanya ditanya, px limfonodi hanya ditanyakan, px mata hanya melakukan dg 1 tangan dan hanya 1 mata. fremitus dilakukan dg posisi pasien duduk bukan berbaring. pemeriksaan hepar dan lien serta ekstremitas baiknya jg dilakukan dg benar. interpretasi darah lengkap kurang tepat. dx dan dd benar. pemilihan antibiotik kurang tepat. dosis paracetamol kurang tepat. edukasi ok